

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
PEKERJAAN DASAR KONSTRUKSI KAYU SEMESTER
GANJIL SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 GUGUAK
TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Sipil sebagai salah
satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan*



Oleh :

VIVI ARIANI
2009/94124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRAK

Vivi Ariani: Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Konstruksi Kayu Semester Ganjil Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Guguak Tahun Ajaran 2010/2011

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan ditemuinya masalah dalam hal kurangnya motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari fenomena-fenomena berikut diantaranya: kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan praktik di workshop, tidak ada keseriusan dan konsentrasi dalam menyelesaikan tugas, siswa main-main (bersenda gurau) saat bekerja, siswa kurang mampu mengatur waktu untuk menyelesaikan tugasnya, kondisi ruangan workshop yang sempit (tidak memadai), fasilitas peralatan praktik banyak yang rusak serta tidak tersedia sesuai dengan jumlah siswa, latihan dikerjakan secara tidak serius, metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi, guru kurang memberikan penguatan pada siswa (ganjaran dan hukuman), dan pengelolaan kelas oleh guru belum maksimal sehingga siswa sering minta izin keluar masuk. Sejalan dengan itu, dari data 33 orang siswa sebanyak 60.61% memiliki hasil belajar yang berada dibawah standar ketuntasan. Melihat gejala tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pekerjaan dasar konstruksi kayu semester ganjil siswa kelas X SMK Negeri 1 Guguak tahun ajaran 2010/2011. Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pekerjaan dasar konstruksi kayu semester ganjil siswa kelas X di SMK Negeri Guguak tahun ajaran 2010/2011.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional, karena penelitian ini akan mengungkapkan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pekerjaan dasar konstruksi kayu semester ganjil siswa kelas X di SMK Negeri 1 Guguak tahun ajaran 2010/2011. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Guguak yang berjumlah sebanyak 33 orang. Teknik pengambilan sampel digunakan adalah "total sampling" sebab seluruh populasi siswa kelas X jurusan teknik bangunan sebanyak 33 orang di SMK Negeri 1 Guguak dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 38 butir. Data yang diperoleh dianalisis dengan program SPSS 13.00 menggunakan metode Pearson atau sering juga disebut *Product Moment Pearson* dan *Correlation Partial*.

Dari hasil analisis *Product Moment Pearson* diperoleh hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar dengan r korelasi sebesar $0,762 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan (kuat) antara motivasi belajar dengan hasil belajar pekerjaan dasar konstruksi kayu semester ganjil siswa kelas X di SMK Negeri 1 Guguak tahun ajaran 2010/2011. Kemudian dari hasil analisis *Correlation Partial*, didapat korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar dimana indikator perhatian, relevansi, percaya diri dan kepuasan dikendalikan (dibuat tetap) adalah 0.714, 0.487, 0.646, 0.676 yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar jika indikator perhatian, relevansi, percaya diri dan kepuasan dibuat tetap.

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
PEKERJAAN DASAR KONSTRUKSI KAYU SEMESTER GANJIL
SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 GUGUAK
TAHUN AJARAN 2010/2011**

**Nama : Vivi Ariani
NIM : 94124
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik**

Padang,

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. DR. Ungsi A.O.M, M. Ed
NIP. 195006151977031002**

**Drs. Juniman Silalahi, M. Pd
NIP. 196306271989031005**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Sipil**

**Drs. Revian Body, M. SA
NIP. 196001031985031003**

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar
Pekerjaan Dasar Konstruksi Kayu Semester Ganjil Siswa
Kelas X SMK Negeri 1 Guguk Tahun Ajaran 2010/2011**

Nama : Vivi Ariani

Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan

Jurusan : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

Padang,

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. DR. Ungsi A.O.M, M.Ed	1. _____
2. Drs. Juniman Silalahi, M.Pd	2. _____
3. Drs. Revian Body, M.SA	3. _____
4. Drs. Martoyo Askari, M.Pd	4. _____
5. Drs. Murad M.S, M.T	5. _____

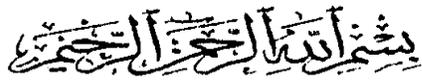
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah lazim.

Padang,
Yang menyatakan,

Vivi Ariani

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk Skripsi. Dengan adanya Skripsi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar kepada semua masyarakat khususnya yang bergerak dibidang pendidikan.

Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Ungsi A.O.M, M.Ed selaku Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Juniman Silalahi, M.Pd selaku Pembimbing II.
3. Bapak DR. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Bakhri, M.Sc selaku Pembantu Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Revian Body, M.SA sebagai Ketua Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
6. Kedua orangtua yang telah membantu dan memberikan dorongan moril maupun materil.
7. Bapak Drs. Nensardi selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Guguak.

8. Bapak Drs.Yanuar selaku Ketua Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Guguak.
9. Ibu Marni Yenita, S.Pd selaku Wali kelas X Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Guguak.
10. Majelis Guru, Karyawan, Seluruh staf dan Pegawai di SMK Negeri 1 Guguak.
11. Rekan–rekan Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP yang turut memberikan dorongan dalam penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca yang tentunya bersifat membangun, atas kritik dan saran dari pembaca penulis ucapkan banyak terimakasih. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teoretis	8
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	8
2. Unsur-unsur Motivasi Belajar	11
3. Fungsi Motivasi Belajar	13
4. Hasil Belajar.....	14
5. Pekerjaan Dasar Konstruksi Kayu	14
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	16
D. Hipotesis	17

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian18
B. Populasi dan Sampel 18
C. Jenis Data19
D. Variabel dan Defenisi Operasional 19
E. Instrumen Penelitian 20
F. Teknik Analisis Data..... 26
G. Pengujian Hipotesis28

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....30
B. Uji Persyaratan Analisis.....34
C. Pembahasan.....40

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....42
B. Saran.....42

DAFTAR PUSTAKA.....43

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Hasil Belajar Semester Ganjil Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Guguak Tahun Ajaran 2010/2011.....	4
Tabel 2:	Bobot Pernyataan Sikap.....	21
Tabel 3:	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar.....	22
Tabel 4:	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	29
Tabel 5:	Statistik Deskriptif.....	30
Tabel 6:	Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar.....	32
Tabel 7:	Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar.....	33
Tabel 8:	Perhitungan Uji Normalitas.....	34
Tabel 9:	Anova.....	35
Tabel 10:	Analisis Korelasi.....	36
Tabel 11:	Korelasi Parsial Bagian Perhatian.....	37
Tabel 12:	Korelasi Parsial Bagian Relevansi.....	37
Tabel 13:	Korelasi Parsial Bagian Percaya Diri.....	38
Tabel 14:	Korelasi Parsial Bagian Kepuasan.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Konseptual.....	16
Gambar 2: Histogram Motivasi Belajar.....	31
Gambar 3: Histogram Hasil Belajar.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi Angket Uji Coba Motivasi Belajar.....	44
Lampiran 2: Kisi-kisi Angket Setelah Uji Coba.....	51
Lampiran 3: Rekap Data Penelitian Uji Coba.....	57
Lampiran 4: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Putaran 1.....	59
Lampiran 5: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Putaran 2.....	62
Lampiran 6: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Putaran 3.....	65
Lampiran 7: Data Penelitian.....	68
Lampiran 8: Nama Siswa Penelitian.....	69
Lampiran 9: Data Variabel Penelitian.....	70
Lampiran 10: Deskripsi Data Penelitian.....	71
Lampiran 11: Perhitungan Tingkat Pemahaman Responden.....	75
Lampiran 12: Analisis Inferensial.....	78
Lampiran 13: Surat Izin Penelitian.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran yang diatur berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut menyatakan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu: manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut terutama dalam menyelenggarakan pendidikan tingkat sekolah menengah dan kejuruan, pemerintah telah berusaha melakukan peningkatan mutu pendidikan melalui perbaikan-perbaikan diantaranya: perbaikan kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah. Namun, pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang tepat pada pendidikan menengah dan kejuruan masih harus dikaji lebih lanjut sesuai dengan kondisi tempat sekolah tersebut berada. Usaha perbaikan kurikulum yang sudah dilakukan diantaranya adalah Kurikulum **Tahun 1994**, Kurikulum Berbasis Kompetensi (**KBK**) pada tahun 2004, dan Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan (**KTSP**) pada tahun 2006. Begitu juga dalam usaha perbaikan metode pembelajaran, secara bertahap telah berubah dari proses pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Centered*), menjadi proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Learner-Centered Education*), dimana siswa mempunyai peran dan tanggung jawab yang lebih besar dalam menentukan apa yang akan dipelajari serta keleluasaan untuk mengembangkan diri, termasuk menumbuhkembangkan kepribadian dan keterampilannya. Begitu pula dalam usaha peningkatan sarana dan prasarana sekolah diantaranya, berupa peningkatan laboratorium, workshop/bengkel, ruang pertemuan/aula, dan sebagainya.

Perbaikan-perbaikan tersebut tidak akan berarti tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi dari siswa, baik dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya. Hal itu karena motivasi sebagai kondisi psikologis, memegang peranan penting dalam mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Motivasi berperan untuk menggerakkan siswa bertindak atau sekurang-kurangnya mengembangkan sesuatu kecenderungan perilaku tertentu, yang dapat dipicu oleh rangsangan dari luar, atau yang lahir dari dalam diri siswa itu sendiri.

Idealnya proses pembelajaran baik itu pelajaran teori maupun dalam kegiatan praktek, memerlukan motivasi dari siswa, baik itu motivasi dari dalam maupun dari luar diri siswa. Guru juga berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar, memberikan bimbingan dan penguatan kepada siswa. Dengan adanya peran serta dari guru diharapkan dapat menunjang siswa akan proses pembelajaran yang baik sehingga hasil belajar yang akan diperoleh akan sesuai dengan harapan siswa tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap siswa dan guru saat proses pembelajaran pekerjaan dasar konstruksi kayu di kelas X jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Guguak, ditemui permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar. Hal ini terlihat dari fenomena-fenomena berikut diantaranya: kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan praktik di workshop, tidak ada keseriusan dan konsentrasi dalam menyelesaikan tugas, siswa main-main (bersenda gurau) saat bekerja, siswa kurang mampu mengatur waktu untuk menyelesaikan tugasnya, kondisi ruangan workshop yang sempit (tidak memadai), fasilitas peralatan praktik banyak yang rusak serta tidak tersedia sesuai dengan jumlah siswa, latihan dikerjakan secara tidak serius, metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi, guru kurang memberikan bimbingan dan penguatan pada siswa (ganjaran dan hukuman), dan pengelolaan kelas oleh guru belum maksimal sehingga siswa sering minta izin keluar masuk.

Sejalan dengan hal itu, data yang diperoleh tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar konstruksi kayu, hasilnya kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa banyak yang memperoleh nilai kurang dari 7.00, padahal standar ketuntasan adalah 7.00. Hasil belajar siswa mata pelajaran pekerjaan dasar konstruksi kayu SMK Negeri 1 Kec. Guguak adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Konstruksi Kayu SMK Negeri 1 Guguak

Tahun Ajaran	Nilai rata-rata	Jumlah siswa	Persentasi
2010/2011	≤ 7	20 orang	60.61%
	≥ 7	13 orang	39.39%
Jumlah		33 orang	100%

Sumber: Guru Bidang Studi PDKK (2010)

Hasil belajar yang diperoleh siswa berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai yang diperoleh siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2010/2011 cenderung rendah, Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai kurang dari tujuh sebanyak setengah dari jumlah siswa yang ada.

Dari kondisi tersebut, menimbulkan keinginan penulis untuk melihat dan meneliti tentang **"Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Konstruksi Kayu Semester Ganjil Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Guguak Tahun Ajaran 2010/2011.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan praktik di workshop. Baik itu tugas praktik yang bersifat mandiri maupun tugas kelompok.
2. Tidak ada keseriusan dan konsentrasi dalam menyelesaikan tugas. Hal ini terlihat dari hasil pekerjaan yang asal-asalan (asal jadi).

3. Siswa main-main (bersenda gurau) saat bekerja.
4. Siswa kurang mampu mengatur waktu untuk menyelesaikan tugasnya, sehingga pengumpulan tugas sering terlambat dari waktu yang dijadwalkan.
5. Latihan yang diberikan oleh guru, dikerjakan secara tidak serius. Hal ini terlihat dari kondisi kebiasaan siswa yang lebih menyukai menyalin latihan dari teman-temannya.
6. Kondisi workshop yang tidak memadai.
7. Fasilitas peralatan praktik banyak yang rusak dan tidak tersedia sesuai dengan jumlah siswa.
8. Rata-rata hasil belajar Pekerjaan Dasar Konstruksi Kayu siswa kelas X SMK Negeri 1 Guguk masih banyak yang memperoleh nilai yang rendah (60.61% siswa mendapat nilai ≤ 7).
9. Metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi.
10. Guru kurang memberikan bimbingan kepada siswa.
11. Guru kurang memberikan penguatan pada siswa (ganjaran dan hukuman).
12. Pengelolaan kelas oleh guru belum maksimal sehingga siswa sering minta izin keluar masuk.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti adalah hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pekerjaan dasar konstruksi kayu siswa kelas X semester ganjil di SMK Negeri 1 Guguk tahun ajaran 2010/2011.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pekerjaan dasar konstruksi kayu semester ganjil siswa kelas X di SMK Negeri 1 Guguak tahun ajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pekerjaan dasar konstruksi kayu semester ganjil siswa kelas X di SMK Negeri 1 Guguak tahun ajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam proses pembelajaran pekerjaan dasar konstruksi kayu sehingga siswa lebih tekun belajar serta meningkatkan faktor motivasi belajar yang lebih baik dan dapat mewujudkan keinginan memiliki prestasi yang lebih baik.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam memotivasi siswa untuk belajar.
3. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk mengambil kebijakan yang dirasa perlu bagi pengembangan lebih lanjut dalam proses pembelajaran di sekolah secara optimal.

4. Sebagai bahan penelitian bagi siapa saja yang berniat untuk melakukan penelitian lanjutan yang sejenis dengan penekanan yang berbeda.